



# **KURIKULUM**

**PENDIDIKAN D III KEPERAWATAN  
PRODI D III KEPERAWATAN BLORA**

**2018**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN BLORA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG**

## **VISI MISI PRODI D III KEPERAWATAN BLORA**

### **Visi Program Studi D III Keperawatan Blora**

Program Studi yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Keperawatan yang “Berbudi pekerti luhur, kompeten, unggul dalam manajemen siaga bencana dan mampu bersaing di era global pada tahun 2025”.

### **Misi Program Studi D III Keperawatan Blora**

1. Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui dukungan sumber daya internal dan eksternal secara optimal serta kerjasama lintas program dan lintas sektoral dengan institusi lain berdasar Sistem Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Semarang.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berbudi pekerti luhur, dan unggul dalam manajemen siaga bencana dan mampu bersaing di era global.
3. Menciptakan Program Studi Keperawatan Blora sebagai Institusi pendidikan kredibel, transparan dan akuntabel dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Mengembangkan jejaring dengan pengguna lulusan.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sarana prasarana secara bertahap.
6. Memperluas kerjasama dengan pihak eksternal terkait untuk pengembangan program.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT Kurikulum Program Studi D III Keperawatan Blora tahun 2018 telah selesai tersusun. Kurikulum ini disusun berdasarkan Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Tahun 2018 dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai Kurikulum Institusi bagi Prodi D III Keperawatan Blora. Kurikulum ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika baik mahasiswa, dosen, maupun karyawan di Prodi D III Keperawatan Blora.

Kurikulum ini juga sangat penting bagi berlangsungnya proses pembelajaran di Prodi Keperawatan Blora. Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Yang Terhormat :

1. Bapak Marsum, BE., SPd., MHP., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang.
2. Bapak Suharto, SPd., MN, selaku Ketua Jurusan Keperawatan
3. Bapak Joni Siswanto, SKp., MKes, selaku Ka.Prodi Keperawatan Blora
4. Semua Tim penyusun Kurikulum Diploma III Keperawatan Tahun 2018 Prodi DIII Keperawatan Blora
5. Semua Staf dan Karyawan Prodi DIII Keperawatan Blora
6. Semua Pihak yang telah memberikan kontribusi materi penyusunan Kurikulum.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Semarang, Jurusan Keperawatan, RSUD Kabupaten Blora , BPBD Kabupaten Blora, PMI Kabupaten Blora, PPNI, Narasumber / Pakar, dan Alumni Prodi D III Keperawatan Blora, serta semua pihak yang telah menyampaikan pendapat, saran dan koreksi untuk tersusunnya Kurikulum Prodi D III Keperawatan Blora tahun 2018, agar dimasa depan kualitas pendidikan pada Prodi Diploma III Keperawatan Blora dapat ditingkatkan sesuai kebutuhan masyarakat baik tingkat nasional maupun internasional.

Blora, Juni 2019

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Halaman Cover .....	i
Halaman Visi dan Misi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Dasar Hukum .....	3
B. Landasan Konsep .....	4
BAB II Visi Misi Dan Tujuan .....	11
A. Visi .....	11
B. Misi .....	11
C. Tujuan .....	11
D. Strategi .....	12
BAB III Kompetensi Lulusan .....	15
A. Kompetensi Utama .....	15
B. Kompetensi Pendukung .....	16
C. Kompetensi Pilihan .....	16
BAB IV Profil Capaian Pembelajaran Dan Bahan Kajian .....	17
A. Profil Lulusan Berdasarkan KKNI Level 5 .....	17
B. Capaian Pembelajaran Program Pendidikan DIII Keperawatan .....	18
BAB V Struktur Program .....	44
BAB VI Gambaran Umum Pelaksanaan Kurikulum .....	49
BAB VII Penutup .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG**

Jalan Tirta Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang  
Telepon : (024)7460274, Faksimile : (024)7460274

Laman : poltekkes-smg.ac.id Surat Elektronik : poltekkes-smg@poltekkes-smg.ac.id



**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG**  
**NOMOR : HK.02.03/5.1.3/ 3315 /2019**

**TENTANG**  
**PENETAPAN KURIKULUM 2018**  
**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN BLORA**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG**

**MENIMBANG**

1. Bahwa proses belajar mengajar pada program studi D III Keperawatan Blora, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, dalam perkembangannya, mengalami banyak perubahan untuk mengakomodasi kebutuhan stakeholder dan masyarakat;
2. Bahwa konsekuensi dari perkembangan tersebut terjadi perubahan kajian ilmu dalam rangka pencapaian kompetensi lulusan, dan penempatan mata kuliah agar sesuai dan sekuen dengan mata kuliah pendukungnya;
3. Bahwa untuk mengakomodasi kondisi tersebut perlu dilakukan penetapan kurikulum pada program studi D III Keperawatan Blora, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang;
4. Bahwa penetapan kurikulum pada program studi D III Keperawatan Blora, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.

**MENINGAT**

1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
4. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menkes RI No. 38 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menkes RI No.890/ Per/ menkes/ VIII/ 2007 tanggal 20 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

*VISI : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal dan diakui Internasional Tahun 2025*



**Kampus I** : Jl. Tirta Agung, Pedalangan Banyumanik, Semarang; Jurusan Keperawatan (024)7470364; Jurusan Kebidanan (024)76479186; Jurusan Keperawatan Gigi (024)7471276; Jurusan RMDK (024)76479188; Jurusan TRR (024)7471258; Program Pasca Sarjana (024) 76479189 **Kampus III** : Jl. Walter Mongaldi No. 115 Pedurungan Semarang 50192; Jurusan Gizi (024)6710378; Jurusan Analisis Kesehatan (024)6723014 **Kampus IV** : Jl. Abriadi Yari Blora; Prodi D3 Keperawatan Blora (0296)531290; Prodi D3 Kebidanan Blora (0296)5296761 **Kampus V** : Jl. Perintis Kemerdekaan Magelang; Prodi D3 dan D4 Keperawatan Magelang (0293)265185; Prodi D3 dan D4 Kebidanan Magelang (0293)363054; **Kampus VI** : Jl. Perintis Kemerdekaan - Pekalongan; Prodi D3 Keperawatan Pekalongan (0285)421541 **Kampus VII** : Jl. Batunadiri KM 12 Purwokerto; Jurusan Kesehatan Lingkungan (0281) 681709; Prodi D3 TRR Purwokerto (0281)681029; Prodi D3 Kebidanan Purwokerto (0281) 681794; **Kampus VIII** : Jl. Adzazi Mersi Purwokerto; Prodi D3 Keperawatan Purwokerto (0281)627581 **Kampus Kendal** : Jl. Liris No. 21 Pekalongan, Kab. Kendal; Prodi D3 Kebidanan Semarang Kebel Kendal (0294)381468 **Kampus Tegal** : Jl. Dewi Sartika No.1 Tegal Selatan, Kota Tegal; Prodi D3 Keperawatan Tegal (0283) 323524

- MEMPERHATIKAN : 1. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO 9001 : 2015 Poltekkes Kemenkes Semarang; Prosedur Proses Belajar Mengajar : Prosedur 9 : Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar
2. Surat Usulan Ketua Program Studi D III Keperawatan Blora tanggal 11 Juni 2019 Nomor PP.04.03/5.1.3/497/2019

### MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN  
PERTAMA : Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang tentang Penetapan Kurikulum 2018 pada program studi D III Keperawatan Blora, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- KEDUA : Kurikulum 2018 pada program studi D III Keperawatan Blora, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang dimaksud adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Kurikulum 2018 program studi D III Keperawatan Blora, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang ini berlaku dan menjadi panduan bagi seluruh komponen di program studi D III Keperawatan Blora, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 22 Juni 2019

DIREKTUR POLTEKES KEMENKES SEMARANG,



#### Tembusan Kepada Yth.

1. Kepala BPPSDMK Kemenkes RI di Jakarta;
2. Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan BPPSDMK Kemenkes RI di Jakarta;
3. Kepala Satuan Pengawas Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang;
4. Ketua Jurusan Keperawatan i Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang di Semarang;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan tujuan nasional seperti termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pembangunan Nasional tersebut dilaksanakan secara berencana, menyeluruh, terpadu, terarah, bertahap dan berlanjut. Salah satu wujud dari pelaksanaan Pembangunan Nasional adalah upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pembangunan dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

Pembangunan dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah mengupayakan peningkatan mutu sumber daya manusia kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan yang bermutu tersebut harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan masyarakat global. Hal ini sebagaimana amanat UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yaitu tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. Sementara itu, di ayat 2, Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang.

Merujuk pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015 – 2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok RPJMN 2015 - 2019 diantaranya adalah terpenuhinya kebutuhan sumber daya kesehatan yang berkualitas.

Sumber daya kesehatan yang bermutu di Indonesia mempunyai peranan penting berkontribusi dalam pembangunan kesehatan antara lain adalah kualitas perawat yang terampil dan professional. Upaya untuk mencetak perawat yang terampil dan professional dilakukan melalui pendidikan berbasis vokasional keperawatan yaitu

pendidikan D III Keperawatan.

Pendidikan Diploma III Keperawatan adalah pendidikan tinggi keperawatan yang menghasilkan lulusan Perawat Vokasional, memiliki sikap dan kemampuan dalam bidang keperawatan yang diperoleh melalui penerapan Kurikulum Pendidikan dengan berbagai bentuk pengalaman belajar, meliputi pengalaman belajar di kelas, laboratorium, klinik, dan lapangan, dilengkapi dengan fasilitas belajar yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi bermakna bahwa pendidikan keperawatan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan dan keperawatan. Pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat bermakna bahwa program pendidikan keperawatan diarahkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat sekarang dan yang akan datang.

Prodi D III Keperawatan Blora telah melakukan peninjauan kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Pihak internal terdiri dari Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kaprodi, Sekprodi, Tim Pengembang Kurikulum, dan Dosen pengampu Jurusan Keperawatan Polkesmar, sedangkan pihak eksternal terdiri dari pengguna lulusan (RSUD DR R Soetijono Blora), PPNI, AIPViKI, dan juga menghadirkan pakar kurikulum sebagai reviewer.

Proses review memperhatikan profil lulusan Diploma III Keperawatan yang ditetapkan oleh PPNI bahwa lulusan memiliki profil sebagai : (1) Pemberi asuhan keperawatan (2) Pendidik klien (3) Pengelola asuhan keperawatan dan (4) Peneliti. Capaian pembelajaran disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 5. Selanjutnya menyusun bahan kajian berdasarkan capaian pembelajaran, pengelompokan bahan kajian sejenis sehingga bisa membentuk mata kuliah. Setiap mata kuliah ditetapkan besaran sks berdasarkan jumlah, kedalaman dan keluasan bahan kajian. Hasil dari peninjauan kurikulum tersebut adalah tersusunnya Kurikulum Program Studi D III Keperawatan Blora Tahun 2018 terdiri dari 110 SKS yang terdiri dari 63 SKS teori, 26 SKS praktika, dan 21 SKS praktik klinik/lapangan, terdiri dari 49 MK.

Proses pembelajaran efektif dilaksanakan 16 minggu termasuk UTS dan UAS. Beban studi setiap satu SKS teori 50 menit terjadwal, SKS praktika / praktik klinik dalam satu SKS 170 menit. Beban belajar praktik / praktikum terdiri dari 47 SKS yang setara dengan 7.990 menit atau 133,165 jam.

#### **A. Dasar Hukum**

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan kurikulum Prodi D III Keperawatan Bloro adalah:

1. Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen).
2. Undang-Undang RI no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang RI no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang RI no. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Undang-Undang RI no. 38 tahun 2014 tentang Keperawatan
6. Undang-Undang RI no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
7. Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 73 tahun 2013 tentang **Juklak** Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
11. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Taun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Taun 2016 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
13. Keputusan Dirjen Dikti RI no.43/dikti/kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok mata kuliah pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
14. Rencana Strategis Tahun 2012 - 2025, nomor dokumen SK Direktur No.

rencana strategis pencapaian visi dan misi Poktekkes Kemenkes Semarang 2012 – 2025

15. Prosedur Belajar Mengajar Desain dan Pengendalian Kurikulum dengan nomor dokumen PBM-POLTEKKES-SMG-09/R1

## **B. Landasan Konsep**

### **1. Falsafah Keperawatan**

Keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun 2003). Bertolak dari pandangan ini disusun paradigma keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan seperti yang diuraikan dibawah ini:

#### **a. Manusia**

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik sebagai cerminan tiga komponen body, mind, dan spirit yang saling berpengaruh. Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio-kultural-spiritual. Dalam kehidupan manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap tumbuh kembang. Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual, dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan nilai dan budaya.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan Pancasila dan UUD 1945

(amandemen Tap. MPR Nomor 4 Tahun 2003), merupakan sumber daya pembangunan yang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya. Disamping itu manusia Indonesia berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Manusia berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan berespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya.

Manusia selalau mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi.

b. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup faktor genetik, maturasi

biologi, jenis kelamin, emosi, dan predisposisi terhadap penyakit, serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan eksternal adalah lingkungan di sekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural, dan spiritual.

Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan serta menanggulangi penyakit.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungan secara dinamis dan mempunyai kemampuan berespon terhadap lingkungan yang akan mempengaruhi derajat kesehatannya. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk merespon secara adaptif terhadap pengaruh lingkungan agar dapat mempertahankan derajat kesehatannya. Ketidakmampuan manusia merespon terhadap pengaruh lingkungan internal maupun eksternal, akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau pergeseran status kesehatan dalam rentang sehat sakit.

c. Sehat

Sehat adalah suatu keadaan dalam rentang sehat-sakit yang dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-sosio-spiritual yang dinamis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktifitas hidup sehari-hari sesuai dengan tingkat tumbuh dan kembangnya.

Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cia bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistic serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, komunitas dan tingkat masyarakat.

d. Keperawatan

Keperawatan adalah bentuk layanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat.

Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari secara mandiri. Bantuan keperawatan diberikan agar individu, keluarga, kelompok dan komunitas dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal.

Pelayanan keperawatan sebagai pelayanan profesional bersifat humanistik terintegrasi didalam pelayanan kesehatan, dapat bersifat dependen, independen dan interdependen serta dilaksanakan dengan berorientasi kepada kebutuhan objektif pasien.

Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan kepada orang sakit, dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat. Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan metodologi pemecahan masalah melalui pendekatan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawabnya yang memfokuskan pada mempromosikan kualitas hidup kepada klien, keluarga dan komunitas guna pelaksanaan caring sepanjang hayat.

## 2. Kerangka Konsep

Dalam menghadapi masaiah kesehatan, tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan dibidang kesehatan di masa datang kurikulum pendidikan keperawatan disusun berdasarkan kerangka konsep yang kokoh yang mencakup:

### a. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagai pendidikan akademik vokasi dalam pendidikannya akan menumbuhkembangkan peserta didik melalui kelompok keilmuan (*body of knowledge*) dan keterampilan profesional, mencakup keterampilan intelektual, teknikal dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk pelayanan/asuhan keperawatan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan secara bertahap dalam lingkungan belajar dengan sarana pendidikan yang cukup dan relevan dalam masyarakat serta

iklim akademik yang menopang perubahan sikap dan kemampuan yang hendak dicapai.

b. Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah merupakan landasan utama dalam menumbuh kembangkan kemampuan/penguasaan proses keperawatan, yaitu metoda utama yang digunakan oleh seorang perawat vokasi profesional dalam melaksanakan asuhan dalam keperawatan. Kemampuan ini ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan sampai tahap penerapan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar pengalaman (PBL).

c. Sikap, Tingkah Laku dan Kemampuan Profesional

Sikap, tingkah laku dan kemampuan profesional yang dijiwai prinsip-prinsip humaniora merupakan landasan utama pelayanan/asuhan keperawatan dengan kode etik keperawatan sebagai pedoman, ditumbuhkan dan dibina sejak awal proses pendidikan (kemampuan Soft Skill) serta berlangsung sepanjang masa pendidikan. Penumbuhan dan pembinaan berfikir, bersikap, berpandangan dan sesuai hakekat profesi keperawatan, merupakan proses panjang dan berkelanjutan dalam suatu komunitas profesional dengan lingkungan dan budaya profesional, serta sarat dengan model peran.

d. Belajar Aktif dan Mandiri

Kemampuan dan kemauan belajar aktif dan mandiri serta mengarahkan belajar sendiri dan belajar berkelanjutan, ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan, menuju terbinanya sikap dan kemampuan belajar seumur hidup atau sepanjang hayat, seperti yang dituntut oleh profesi. Hasil ini dicapai melalui rangkaian pengalaman belajar yang disusun dan dilaksanakan dengan berorientasi kepada peserta didik.

e. Pendidikan di Masyarakat

Sikap dan kemampuan perawat dari seorang lulusan D III keperawatan yang dituntut untuk mengabdikan dirinya di masyarakat, ditumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikannya melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam tatanan nyata di masyarakat, khususnya tatanan pelayanan kesehatan terutama pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar lapangan (PBL). Pada tatanan ini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat melakukan sosialisasi profesional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada di masyarakat dibawah konsultasi perawat general.

**BAB II**  
**VISI, MISI DAN TUJUAN**  
**PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN BLORA**

**A. Visi**

Visi pendidikan D III Keperawatan Blora adalah menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Keperawatan yang berbudi pekerti luhur, kompeten, unggul dalam manajemen siaga bencana dan mampu bersaing di era global pada tahun 2025

**B. Misi**

Berdasarkan Visi Program Studi D III Keperawatan Blora, maka misi yang ditetapkan sampai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui dukungan sumber daya internal dan eksternal secara optimal serta kerjasama lintas program dan lintas sektoral dengan institusi lain berdasar Sistem Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Semarang (ISO 9001-2015).
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berbudi pekerti luhur, dan unggul dalam manajemen siaga bencana dan mampu bersaing di era global
3. Menciptakan Program Studi Keperawatan Blora sebagai Institusi pendidikan kredibel, transparan dan akuntabel dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Mengembangkan jejaring dengan pengguna lulusan.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sarana prasarana secara bertahap
6. Memperluas kerjasama dengan pihak eksternal terkait untuk pengembangan program

**C. Tujuan**

1. Terselenggarakannya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berdasar Sistem Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Semarang (ISO 9001-2015).
2. Menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan pangsa pasar.

3. Terciptanya pengelolaan Program Studi Keperawatan Blora yang kredibel, transparan dan akuntabel dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Memfasilitasi lulusan dalam mendapatkan pekerjaan.

#### **D. Strategi**

**Sasaran 1:** Terselenggaranya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berdasar Sistem Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Semarang (ISO 9001:2015) :

- a. Peningkatan rasio seleksi penerimaan mahasiswa baru minimal 60%.
- b. Terlaksananya sistem pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu poltekkes.
- c. Tercapainya prestasi akademik mahasiswa dengan rata-rata indeks prestasi mahasiswa  $\geq 3,00$  minimal 80%.
- d. Indeks kinerja dosen  $\geq 3,00$  (skala 4).

**Strategi pencapaian:**

- a. Memperluas jaringan layanan informasi penerimaan mahasiswa baru setiap enam bulan sebelum pelaksanaan sipenmaru.
- b. Implementasi kurikulum nasional dan institusional dengan metode pendekatan *student centered learning* dengan dokumentasi Sistem Penjaminan Mutu setiap semester.
- c. Mengembangkan penelitian terapan di bidang keperawatan minimal satu tahun sekali dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penelitian terapan yang telah dilakukan setiap semester.
- d. Mengikuti proses Audit Mutu Internal minimal 3 kali dalam satu tahun dan Audit Mutu Eksternal satu kali dalam dua tahun.

**Sasaran 2:** Menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan pangsa pasar :

- a. Lulusan memiliki sertifikat keahlian dalam bidang penanggulangan Gawat Darurat, IT, dan Toefl minimal 450.
- b. Lulusan mematuhi ketentuan norma dan etika.

**Strategi pencapaian**

- a. Memfasilitasi terlaksananya pelatihan kegawatdaruratan setiap akhir semester enam.
- b. Memfasilitasi terlaksananya pelatihan teknologi informasi setiap akhir semester enam.
- c. Memfasilitasi terlaksananya pelatihan TOEFL setiap akhir semester enam.
- d. Mengembangkan pola bimbingan konseling melalui Dosen Pembimbing Akademik minimal empat kali pertemuan dalam satu semester.

**Sasaran 3** : Terciptanya pengelolaan Prodi Keperawatan Blora yang kredibel, transparan dan akuntabel dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi):

Semua unsur Civitas akademika secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Tri Dharma perguruan tinggi.

**Strategi pencapaian :**

- a. Membuat perencanaan semesteran dan tahunan tentang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasar masukan dari semua unsur sivitas akademika.
- b. Melaksanakan proses pendidikan, penelitian dan pegabdian kepada masyarakat berdasar rencana yang telah disepakati.
- c. Mengevaluasi proses pendidikan, penelitian dan pegabdian kepada masyarakat berdasar indikator yang ditetapkan setiap akhir semester dan akhir tahun.
- d. Terwujudnya tata kelola program yang baik, transparan, aspiratif dan akuntabel (Good Governance)

**Sasaran 4** : Memfasilitasi lulusan dalam mendapatkan pekerjaan :

- a. Lulusan bekerja dalam 6 bulan pertama minimal 80 %
- b. Lulusan mendapatkan informasi yang mudah tentang lowongan pekerjaan

**Strategi pencapaian :**

- a. Memberikan informasi lowongan pekerjaan pada lulusan melalui media BBM, WA, telepon dan pengumuman di madding secara incidental dan berkala (minimal satu tahun sekali).
- b. Mengikuti job fair yang dilaksanakan oleh CDC (Carier Development Center) Poltekkes Kemenkes Semarang minimal satu tahun sekali pada akhir tahun.
- c. Memonitor serapan lulusan melalui komunikasi telepon, surat, blok alumni, BBM dan WA setiap tiga bulan sekali.
- d. Menjalni kerjasama dengan pengguna lulusan dengan jalan menawarkan lulusan setiap tahunnya.

### BAB III KOMPETENSI LULUSAN

#### A. Kompetensi Utama Lulusan

Kompetensi utama lulusan Program Studi D III Keperawatan Blora adalah :

1. Menguasai konsep sentral keperawatan yang meliputi manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan serta interaksi antar konsep sentral tersebut sehingga dapat melakukan tindakan keperawatan yang efisien dan efektif, sesuai kearifan budaya setempat.
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan asuhan keperawatan yang kompeten dan *caring* (peduli) pada individu, keluarga dan masyarakat didasarkan pada pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan merujuk pada kearifan budaya lokal dan internasional.
3. Mampu meningkatkan derajat kesehatan lokal menuju masyarakat global melalui lingkungan yang aman, perawatan kesehatan yang efektif dan aman berfokus pada interaksi individu, masyarakat dan lingkungan mereka.
4. Mampu melaksanakan hubungan praktik yang berfokus pada *caring* melalui kesadaran diri dengan mengembangkan dan memelihara hubungan saling menghormati, berkomunikasi secara efektif dan mengintegrasikan pengaruh pengalaman manusia terhadap sehat-sakit-penyembuhan.
5. Mampu melaksanakan praktik keperawatan melalui refleksi, diarahkan dengan teori berdasarkan pada bukti terbaik (*evidence based*) dengan menerapkan pola pikir kritis, kreatif dan analisis serta efektif dalam pemecahan masalah keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
6. Mampu memberikan pelayanan keperawatan untuk mencapai hasil yang berkualitas, murah dan etis pada individu, keluarga dan masyarakat.
7. Mampu menggunakan teknologikesehatan dan informasi terkini.

8. Mampu bekerja dalam bidang keperawatan secara mandiri maupun bekerja dalam tim (kolaborasi).
9. Mampu mengambil keputusan secara legal dan etis.
10. Menunjukkan kemampuan prinsip-prinsip kepemimpinan dengan percaya diri, inisiatif, inovatif untuk mengelola klien.
11. Menggunakan hasil-hasil penelitian dan atau melakukan penelitian sebagai sumber-sumber untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan.
12. Menyadari bahwa profesionalisme dapat ditingkatkan melalui strategi pendidikan yang tepat dan pendidikan berkelanjutan.

**B. Kompetensi Pendukung Lulusan**

Di Prodi Keperawatan Bloro lulusan di dukung adanya ketrampilan bersertifikasi yang meliputi sertifikasi BTCLS, IT/komputer, TOEFL/ Bahasa Inggris, dan Manajemen Siaga Bencana. Selain sertifikasi tersebut, mahasiswa dibekali juga dengan kompetensi yang menjadi tujuan visi, misi Prodi keperawatan Bloro yang masuk dalam mata kuliah pencari institusi seperti Mata Kuliah Manajemen Siaga Bencana (4 SKS). Dengan kompetensi pendukung yang sesuai dengan visi dan misi Prodi DIII Keperawatan Bloro ini dapat menjawab tantangan dimasa depan dengan adanya globalisasi di dunia keperawatan maupun mengatasi kejadian bencana yang semakin meningkat saat ini sampai masa yang akan datang.

**C. Kompetensi Pilihan Lulusan**

Kompetensi lain yang bersifat pilihan merupakan kegiatan yang menunjang kegiatan utama misalnya seperti kegiatan KSR (Korp Sukarela), manajemen bencana dan Pramuka menjadi kegiatan pilihan bagi mahasiswa.

## **BAB IV**

### **PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN**

#### **A. Profil Lulusan berdasarkan Jenjang Kualifikasi KKNI Level 5**

Profil Lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia adalah sebagai perawat vokasi yang memiliki kemampuan sebagai pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan dan peneliti. Pemberi asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat.

Pendidikan keperawatan jenjang Diploma III diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebutkan bahwa lulusan pendidikan Diploma III berada pada jenjang kualifikasi 5 yakni:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Hal ini berarti lulusan Diploma III Keperawatan berperan sebagai Perawat Terampil dalam menyelesaikan masalah keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan standar asuhan keperawatan,

dengan kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan asuhan keperawatan profesional, sesuai dengan lingkup praktik dan hukum/peraturan perundangan.

**B. Capaian pembelajaran program pendidikan D III keperawatan**

Capaian pembelajaran lulusan program pendidikan Diploma Tiga Keperawatan merupakan kemampuan lulusan Pendidikan Diploma III Keperawatan yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan dicapai secara kurikuler, dan dapat ditambah secara kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler. Capaian pembelajaran program pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang diuraikan sebagai berikut.

**a. Sikap dan Tata Nilai (CP.S)**

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.S.01)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.S.02)
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.S.04)
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (CP.S.06)
7. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

(CP.S.08)

9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (CP.S.09)
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)
11. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik dibawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)
12. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)
13. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya. (CP.S.13)

**b. Penguasaan Pengetahuan (CP.P)**

1. Menguasai konsep anatomi dan fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi.
2. Menguasai prinsip fisika, dan biokimia,
3. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi (CP.P.03)
4. Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia
5. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan.
6. Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistic dan komprehensif.
7. Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"
8. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia.
9. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia.

10. Menguasai konsep , prinsip, dan teknik promosi kesehatan.
11. Menguasai jenis, manfaat, dan manual penggunaan alat kesehatan.
12. Menguasai konsep dan prinsip sterilitas dan desinfeksi alat.
13. Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar pada situasi gawat darurat.
14. Menguasai konsep dan pelaksanaan manajemen dalam penanggulangan bencana
15. Menguasai konsep dan prinsip pertolongan pertama kegawatdaruratan akibat bencana.
16. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi, dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan.
17. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatanya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
18. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien.
19. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/ keperawatan.
20. Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis Praktek Keperawatan Berbasis Bukti (Evidence Based Practice).

**c. Keterampilan Khusus (CP.KK)**

1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, kegawatdaruratan dan manajemen siaga bencana dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia.
2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangannya (CP.KK.02).
3. Mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.

4. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan.
5. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.
6. Mampu memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan.
7. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, tenaga kerja pendukung (support workers) yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.
8. Mampu melakukan pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan.
9. Mampu Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana.
10. Mampu melakukan komunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik.

**d. Keterampilan Umum (CP.KU)**

1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan derigan menganalisis data.
2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. (CP.KU 02)
3. Memecahkan masalah pekerjaan dengan dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
4. Menyusun laporan tentang proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada yang membutuhkannya.
5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang

ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.

7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.(CP.KU.08)

## Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran

Smt	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Mata Kuliah
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.S.01)</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.S.02)</li> <li>3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03)</li> <li>4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuhan yang Maha Esa &amp; Ketuhanan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>b. Filsafat ketuhanan</li> </ol> </li> <li>2. Manusia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hakekat martabat dan tanggungjawab manusia</li> </ol> </li> <li>3. Hukum               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Taat hukum Tuhan</li> <li>b. Fungsi profetik agama dalam hukum</li> </ol> </li> <li>4. Moral               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Agama sebagai sumber moral</li> <li>b. Akhlak mulia dalam kehidupan</li> </ol> </li> <li>5. Ilmu Pengetahuan &amp; Teknologi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Iman, Iptek dan Amal</li> <li>b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu</li> <li>c. Tanggungjawab ilmuan</li> </ol> </li> <li>6. Kerukunan antar umat beragama               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua</li> <li>b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama</li> </ol> </li> <li>7. Masyarakat               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat beradab dan sejahtera</li> <li>b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera</li> </ol> </li> <li>8. Budaya               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Budaya akademik</li> <li>b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil</li> </ol> </li> <li>9. Politik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kontribusi agama dalam kehidupan politik</li> <li>b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa</li> </ol> </li> </ol>	Agama
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Filsafat Panca Sila               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pancasila sebagai sistem filsafat</li> <li>b. Pancasila sebagai Idiologi bangsa dan negara</li> </ol> </li> <li>2. Identitas Nasional               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Karakteristik identitas nasional</li> <li>b. Wawasan kebangsaan</li> <li>c. Proses berbangsa dan bernegara</li> </ol> </li> <li>3. Negara dan Konstitusi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem konstitusi</li> <li>b. Sistem Politik dan ketatanegaraan Indonesia</li> </ol> </li> <li>4. Demokrasi Indonesia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dan prinsip demokrasi</li> <li>b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi</li> </ol> </li> <li>5. HAM dan Role of Law</li> </ol>	Pancasila
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hak dan Kewajiban Warga Negara.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Warga Negara Indonesia (WNI )</li> <li>b. Hak dan Kewajiban WNI</li> </ol> </li> <li>2. Geopolitik Indonesia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wilayah sebagai ruang hidup (Teori-teori</li> </ol> </li> </ol>	Kewarganegaraan

	2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (CP.S.08)	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Otonomi Daerah (Pengertian dasar pemerintahan, Latar belakang sejarah, Asas-asas penyelenggaraan pemerintah daerah, Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Indonesia)</li> <li>3. Geostrategi Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Asta Gatra</li> <li>b. Indonesia dan Perdamaian Dunia</li> </ul> </li> <li>4. Wawasan Nusantara, <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawasan nusantara sebagai landasan pertahanan nasional dan pembangunan nasional.</li> </ul> </li> <li>5. Ketahanan Nasional dan Bela negara <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Profil ketahanan nasional</li> <li>b. Bela negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional</li> </ul> </li> </ul>	
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.S.04)</li> <li>2. Menyusun laporan tentang proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada yang membutuhkannya. (CP.KU.04)</li> <li>3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kedudukan Bahasa Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah Bahasa Indonesia</li> <li>b. Bahasa Negara</li> <li>c. Bahasa Persatuan</li> <li>d. Bahasa Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni</li> <li>e. Fungsi Bahasa</li> <li>f. Peran bahasa dalam pemabangunan Bangsa</li> </ul> </li> <li>2. Menulis <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis Naskah</li> <li>b. Membuat rangkuman/ ringkasan buku</li> <li>c. Reensi Buku</li> </ul> </li> <li>3. Membaca untuk menulis <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca tulisan / artikel ilmiah</li> <li>b. Membaca tulisan populer</li> <li>c. Mengakses informasi melalui internet</li> </ul> </li> <li>4. Bicara untuk keperluan Akademik. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prententasi</li> <li>b. Seminar</li> <li>c. Berpidato dalam situasi formal</li> </ul> </li> </ul>	Bahasa Indonesia
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)</li> <li>2. Menyusun laporan tentang proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada yang membutuhkannya. (CP.KU.04)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Introducing <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Conversation</li> <li>b. Names of english</li> <li>c. Listen and practice</li> <li>d. Exercise</li> </ul> </li> <li>2. Part of speech and vocabulary</li> <li>3. Subject and verb agreement</li> <li>4. Reading article</li> <li>5. Clinical terminology</li> <li>6. Health Topics: Reading</li> <li>7. Listening</li> </ul>	Bahasa Inggris I
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai anatomi dan fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi. (CP.P.01)</li> <li>2. Menguasai prinsip fisika,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar – dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia</li> <li>2. Struktur dan fungsi sel</li> <li>3. Jaringan dan sistem tubuh manusia</li> <li>4. Sistem integumen</li> </ul>	Ilmu Biomedik Dasar

	dan biokimia (CP.P.02)	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Sistem muskuloskeletal</li> <li>6. Sistem persarafan</li> <li>7. Sistem sensori</li> <li>8. Sistem endokrin</li> <li>9. Sistem kardiovaskuler</li> <li>10. Sistem Limfatik dan kekebalan tubuh</li> <li>11. Sistem pernafasan</li> <li>12. Sistem pencernaan</li> <li>13. Metabolisme dan pengaturan suhu</li> <li>14. Sistem perkemhan</li> <li>15. Sistem reproduksi</li> </ol>	
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik (CP.P.12)</li> <li>2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien (CP.KK.06)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep komunikasi</li> <li>2. Proses komunikasi</li> <li>3. Komunikasi Fasilitatif, Kualitas pribadi</li> <li>4. Komunikasi terapeutik Perawat espond a</li> <li>5. Komunikasi terapeutik Dimensi espond an tindakan</li> <li>6. Teknik-teknik komunikasi terapeutik</li> <li>7. Kebuntuan terapeutik dan outcome yang terapeutik</li> <li>8. Prinsip, Cara, strategi, hambatan dan pemecahan masalah dalam komunikasi pada klien anak</li> <li>9. Prinsip, Cara, strategi, hambatan dan pemecahan masalah dalam komunikasi pada klien remaja</li> <li>10. Prinsip, Cara, strategi, hambatan dan pemecahan masalah dalam komunikasi pada klien dewasa</li> <li>11. Prinsip, Cara, strategi, hambatan dan pemecahan masalah dalam komunikasi pada klien lansia</li> <li>12. Prinsip, Cara, strategi, hambatan dan pemecahan masalah dalam komunikasi pada klien dengan berkebutuhan khusus</li> <li>13. Prinsip, Cara, strategi, hambatan dan pemecahan masalah dalam komunikasi pada klien dengan gangguan jiwa</li> <li>14. Prinsip, Cara, strategi, hambatan dan pemecahan masalah dalam komunikasi pada klien dengan penyakit terminal &amp; menjelang ajal</li> </ol>	Komunikasi
I	1. Menguasai konsep keperawatan (CP.P.06)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah keperawatan</li> <li>2. Falsafah dan paradigma keperawatan</li> <li>3. Keperawatan sebagai profesi</li> <li>4. Teori keperawatan</li> <li>5. Tren keperawatan dimasa yang akan datang</li> <li>6. Sistem pelayanan kesehatan</li> </ol>	Konsep Dasar Keperawatan
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)</li> <li>2. Menyusun laporan tentang proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Structure and Grammar Focus <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Part of speech (Functional word, Content word Pronoun, Verb, Noun, Adjective)</li> <li>b. Reading : The Hospital</li> <li>c. Vocabulary</li> <li>d. Grammar focus</li> <li>e. Exercise</li> <li>f. Practice</li> </ol> </li> <li>2. Listening Section</li> <li>3. Reading: The Surgical Ward</li> </ol>	Bahasa Inggris II

	yang membutuhkannya. (CP. KU.04)	4. Vocabulary terkait dengan bidang keperawatan 5. English Debate 6. Menulis karangan dan memahami vocabulary dalam Bahasa Inggris	
II	1. Menguasai konsep dasar psikologi dan perilaku manusia. (CP.P.04)	1. Konsep biopsikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Biopsikologi dan proses sensori-motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan motivasi 7. Emosi, stres dan adaptasi 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah 9. Konsep Belajar 10. Intelegensi dan kreatifitas 11. Gangguan perilaku 12. Pembentukan sikap	Psikologi
II	1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.(CP.S.10) 2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik dibawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11) 3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12) 4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan	1. Konsep nilai, norma etik dan moral; 2. Etik keperawatan; 3. Kode Etik Keperawatan Indonesia; 4. Hukum Kesehatan dan Keperawatan; 5. Hak dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang; 6. Hak dan kewajiban klien; 7. Mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan profesional; 8. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional; 9. Aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia; 10. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan	Etika Keperawatan dan Hukum kesehatan

	<p>keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.(CP. S.13)</p> <p>5. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan (CP. P.13)</p>		
II	<p>1. Menguasai konsep anatomi dan fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi. (CP.P.01)</p>	<p>1. Mekanisme adaptasi sel</p> <p>2. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain : proses edema, hiper dan hipoelektrolit, asidosis dan alkalosis.</p> <p>3. Proses imunitas</p> <p>4. Proses degeneratif</p> <p>5. Proses peradangan</p> <p>6. Proses infeksi</p> <p>7. Proses keganasan</p> <p>8. Proses terjadinya syok</p> <p>9. Kelainan dan interaksi genetika</p>	Patofisiologi
II	<p>1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi (CP.P.03)</p> <p>2. Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan (CP.KK.04)</p>	<p>1. Konsep dasar farmakologi</p> <p>2. Peran obat</p> <p>3. Penggolongan obat</p> <p>4. Prinsip pemberian obat dengan benar</p> <p>5. Bentuk kemasan obat</p> <p>6. Cara penggunaan obat</p> <p>7. Peran perawat dalam pemberian obat</p> <p>8. Penerapan patient safety dalam pemberian obat</p> <p>9. Prosedur pemberian obat</p>	Farmakologi
II	<p>1. Menguasai konsep dan prinsip pasien safety (CP.P.07)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kualitas yang terukur</p>	<p>1. Konsep dasar Patient Safety</p> <p>2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien</p> <p>3. Early warning score</p> <p>4. Infeksi nosokomial</p> <p>5. Mikrobiologi dan parasitologi</p> <p>6. Sterilisasi dan desinfeksi</p> <p>7. Nursing health</p> <p>8. Penerapan 6 sasaran keselamatan pasien</p> <p>9. Penerapan early warning score di ruang perawaan</p> <p>10. Penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan</p>	Manejemen Patient safety

	(CP.KU.02)		
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep keperawatan (CP.P.06)</li> <li>2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan (CP.KK.05)</li> <li>3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</li> <li>4. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri (CP.KU.03)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep berfikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan</li> <li>2. Konsep proses keperawatan</li> <li>3. Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan</li> <li>4. Konsep pengkajian keperawatan</li> <li>5. Diagnosa keperawatan</li> <li>6. Perencanaan keperawatan</li> <li>7. Implementasi keperawatan</li> <li>8. Evaluasi keperawatan</li> <li>9. Praktik penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah</li> <li>10. Praktik pengkajian</li> <li>11. Praktik menetapkan masalah / diagnosa keperawatan</li> <li>12. Praktik menyusun rencana asuhan keperawatan</li> <li>13. Praktik menetapkan tindakan keperawatan</li> <li>14. Praktik menetapkan strategi evaluasi</li> <li>15. Praktik / penerapan langkah langkah metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah</li> <li>16. Praktik penilaian klinis</li> </ol>	Metodologi Keperawatan
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep teori KDM (CP.P.08 )</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori kebutuhan dasar manusia</li> <li>2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow</li> <li>3. Faktor faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia</li> <li>4. Kebutuhan oksigenasi</li> <li>5. Kebutuhan cairan dan elektrolit</li> <li>6. Kebutuhan nutrisi</li> <li>7. Kebutuhan eliminasi</li> <li>8. Kebutuhanaktifitas</li> <li>9. Kebutuhan istirahat dan tidur</li> <li>10. Kebutuhan keseimbangan suhu tubuh</li> <li>11. Kebutuhan seksual</li> <li>12. Kebutuhan perawatan diri</li> <li>13. Kebutuhan rasa aman dan nyaman : nyeri</li> <li>14. Menjelang ajal</li> <li>15. Kebutuhan memiliki dan dimiliki</li> <li>16. Kebutuhanharga diri</li> <li>17. Kebutuhan aktualisasi diri</li> <li>18. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien sesuai SPO</li> </ol>	Keperawatan Dasar
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nursing Communication <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Expression for nurse</li> </ol> </li> </ol>	Bahasa Inggris III

	<p>sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)</p> <p>2. Menyusun laporan tentang proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada yang membutuhkannya. (CP. KU.04)</p>	<p>b. Expression for patient</p> <p>2. Pendaftaran Patient Baru (Admission)</p> <p>3. Asking Patient's Feeling</p> <p>4. Cheking the list of patient</p> <p>5. Taking Over the Patient</p> <p>6. Giving Direction</p> <p>7. Giving Advice</p> <p>8. Nursing Documentation</p>	
III	<p>1. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi, dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan. (CP.P.16)</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02).</p>	<p>1. Sistem informasi di bidang Keperawatan</p> <p>2. Evidence based practice nursing dan Literature searching strategy</p> <p>3. Telenursing (Pemberian asuhan keperawatan)</p> <p>4. Sistem informasi sbg alat komunikasi dalam pelayanan asuhan keperawatan</p> <p>5. Sistem Informasi Manajemen (SIM) RS</p> <p>6. Aplikasi sistem informasi dalam pelayanan asuhan keperawatan pasien</p> <p>7. Sistem informasi: teori MS Excell dalam pelaksanaan asuhan keperawatan</p> <p>8. Database menggunakan MS Excell untuk logistik</p> <p>9. Database menggunakan MS Excell untuk billing</p>	Teknologi Informasi
III	<p>1. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan (CP.P.05)</p>	<p>1. Konsep Antropologi sosial dan kesehatan</p> <p>2. Proses sosial dan interaksi sosial</p> <p>3. Kelompok sosial masyarakat</p> <p>4. Lapisan – lapisan sosial masyarakat</p> <p>5. Norma – norma dalam kehidupan masyarakat</p> <p>6. Antropologi dalam praktik keperawatan</p> <p>7. Transkultural dalam praktik keperawatan</p>	Anthropologi Kesehatan
III	<p>1. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan (CP.P.10)</p> <p>2. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan (CP.KK.07)</p>	<p>1. Konsep dasar promosi kesehatan</p> <p>2. Lima strategi pendekatan promosi kesehatan</p> <p>3. Monitoring dan evaluasi promosi kesehatan</p> <p>4. Perencanaan promosi kesehatan</p> <p>5. Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</p> <p>6. Aplikasi promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu keluarga dan kelompok (praktik promkes)</p>	Promosi Kesehatan
III	<p>1. Mampu berperan penting sebagai agent of change dalam upaya pencegahan dan membangun budaya korupsi di masyarakat</p>	<p>1. Pengertian korupsi, ruang lingkup, bentuk-bentuk, pembentuk perilaku koruptif</p> <p>2. Faktor penyebab korupsi, dampak masif korupsi, nilai dan prinsip anti korupsi</p> <p>3. Upaya pemberantasan korupsi, tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia serta peran mahasiswa dalam gerakan anti korupsi</p>	PBAK
III	<p>1. Menguasai prinsip penatalaksanaan gizi dan farmakologi (CP.P.03)</p> <p>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai</p>	<p>1. Konsep dasar nutrisi</p> <p>2. Pengaturan Nutrisi untuk berbagai tingkat usia</p> <p>3. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui</p> <p>4. Konsep nutrisi sebagai terapi</p> <p>5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin,</p>	Gizi dan Diet

	kewenangan klinis (CP.KK.02)	anemia, cacangan dan kurang kalori protein 6. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien	
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep keperawatan (CP.P.06)</li> <li>2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan (CP.KK.05)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dokumentasi,</li> <li>2. Teknik dokumentasi dan pelaporan,</li> <li>3. Sistem informasi kesehatan,</li> <li>4. Model pendokumentasian asuhan keperawatan,</li> <li>5. Teknik pendokumentasian asuhan keperawatan, SDKI, SIKI NANDA (NIC dan NOC),</li> <li>6. Sistem dokumentasi (manual dan elektronik),</li> <li>7. Aspek legal pendokumentasian.</li> <li>8. Praktik pendokumentasian asuhan keperawatan.</li> </ol>	Dokumentasi Keperawatan
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep teori KDM (CP.P.08 )</li> <li>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</li> <li>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</li> <li>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</li> <li>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Kebutuhan oksigenasi</li> <li>2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Kebutuhan cairan dan elektrolit</li> <li>3. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Kebutuhan nutrisi</li> <li>4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Kebutuhan eliminasi</li> <li>5. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Kebutuhan aktifitas</li> <li>6. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Kebutuhan istirahat dan tidur</li> <li>7. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Kebutuhan keseimbangan suhu tubuh</li> <li>8. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Kebutuhan rasa aman dan nyaman : nyeri</li> <li>9. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan Menjelang ajal</li> </ol>	Praktik Klinik Keperawatan Dasar
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</li> <li>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah</li> <li>2. Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional)</li> <li>3. Kajian penyakit tropis : Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis</li> <li>4. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit tropis : Malaria, DHF, Thypoid,</li> </ol>	Keperawatan Medikal Bedah I

	<p>kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>Filariasis</p> <p>5. Kajian penyakit infeksi endemis : SARS, Flu Burung</p> <p>6. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit infeksi endemis : SARS, Flu Burung</p> <p>7. Kajian penyakit HIV / AIDS</p> <p>8. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV / AIDS</p> <p>9. Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>10. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>11. Gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>12. Gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan.</p>	
IV	<p>1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)</p> <p>2. Menyusun laporan tentang proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada yang membutuhkannya. (CP.KU.04)</p>	<p>1. Pola Bahasa, tenses dan kosa kata dalam test TOEFL</p> <p>a. Listening,</p> <p>b. Structure dan Grammar,</p> <p>c. Reading dan Writing</p>	Bahasa Inggris IV
IV	<p>1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti (CP.P.14)</p> <p>2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada</p>	<p>1. Konsep Kebijakan,</p> <p>2. Kerangka kebijakan,</p> <p>3. Faktor yang mempengaruhi kebijakan pemerintah di bidang kesehatan,</p> <p>4. Proses Penyusunan Kebijakan,</p> <p>5. Kekuasaan dan sistem politik dalam kebijakan,</p> <p>6. Implementasi kebijakan dan analisis kebijakan pemerintah dalam Pembangunan,</p> <p>7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)</p> <p>8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)</p> <p>9. Kebijakan Pembangunan Nasional bidang</p>	Kebijakan Pembangunan Kesehatan

	<p>pihak lain yang membutuhkannya (CP.KU.04)</p> <p>3. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok (CP.KU.05)</p> <p>4. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri (CP.KU.07)</p>	kesehatan	
IV	<p>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>5. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</p> <p>6. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>1. Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler</p> <p>2. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin</p> <p>3. Gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin</p> <p>4. Gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan.</p>	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I
IV	<p>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan</p>	<p>1. Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem Muskuloskeletal, persarafan dan indra.</p>	Keperawatan Medikal Bedah

	<p>klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, kegawatdaruratan dan manajemen siaga bencana dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia. (CP.KK.02)</p>	<p>2. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>3. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>4. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune.</p> <p>5. Keperawatan perioperatif</p>	<p>II</p>
IV	<p>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah</p>	<p>1. Konsep dasar keperawatan maternitas</p> <p>2. Konsep asan keperawatan ibu hamil</p> <p>3. Konsep asuhan keperawatan intranatal</p> <p>4. Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir</p> <p>5. Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum</p> <p>6. Konsep keluarga berencana</p>	<p>Keperawatan Maternitas</p>

	<p>maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>		
IV	<p>1. Menguasai tehnik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan / praktik keperawatan anak yang dilakukan secara mandiri atau kelompok</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, spiritual dan kultural yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>), sesuai standart asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang tersedia</p>	<p>1. Konsep dasar keperawatan anak</p> <p>2. System perlindungan anak di Indonesia</p> <p>3. Peran perawat anak</p> <p>4. Konsep keperawatan anak sehat</p> <p>5. Konsep neonatus esensial</p> <p>6. Prosedur screening tumbuh kembang pada anak</p> <p>7. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus essensial</p> <p>8. Asuhan keperawatan pada anak sakit</p> <p>9. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler</p> <p>10. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari sistem pencernaan dan metabolik endokrin.</p> <p>11. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal</p> <p>12. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun</p> <p>13. Konsep asuhan keperawatan pada bayi Resiko Tinggi</p> <p>14. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>15. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi patologis dari sistem pencernaan/ Kelainan kongenital/ perioperatif care</p> <p>16. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan</p>	Keperawatan Anak
IV	<p>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan</p>	<p>1. Konsep dasar keperawatan jiwa</p> <p>2. Tren dan isu keperawatan jiwa</p> <p>3. Peran dan fungsi perawat jiwa</p> <p>4. Aplikasi model konseptual keperawatan jiwa</p> <p>5. Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa</p> <p>6. Terapi aktivitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa</p> <p>7. Konsep psikofarmaka</p> <p>8. Keperawatan pasien dengan kecemasan</p> <p>9. Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh</p>	Keperawatan Jiwa

	<p>dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>10. Keperawatan pasien dengan kehilangan</p> <p>11. Keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR)</p> <p>12. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial</p> <p>13. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi</p> <p>14. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK)</p> <p>15. Asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri.</p> <p>16. Prosedur pengkajian kesehatan jiwa individu dan keluarga pada kasus kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, isolasi sosial, defisit perawatan diri, halusinasi, PK.</p> <p>17. Strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, isolasi sosial, defisit perawatan diri, halusinasi, PK.</p> <p>18. Prosedur tindakan terapi aktifitas (TAK) kelompok : TAK sosialisasi, TAK stimulasi sensori, TAK stimulasi persepsi</p> <p>19. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imaginasi terbimbing, relaksasi progresif</p> <p>20. Prosedur restrain dan manajemen pelepasan ikatan</p> <p>21. Prosedur tindakan isolasi</p>	
V	<p>1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (CP.S.09)</p>	<p>1. Prinsip – prinsip kewirausahaan</p> <p>2. Jenis Jenis wirausaha di bidang Kesehatan / keperawatan</p> <p>3. Strategi kewirausaha di bidang Kesehatan / keperawatan</p> <p>4. Konsep dasar Kewirausahaan</p> <p>5. Analisa kewirausahaan</p> <p>6. Faktor kewirausahaan</p> <p>7. Karakter kewirausahaan</p> <p>8. Spirit kewirausahaan</p> <p>9. Etika kewirausahaan</p> <p>10. Tanggugjawab wirausaha</p> <p>11. Strategi pemasaran</p> <p>12. Konsep home care</p> <p>13. <i>Nursing Center</i></p>	Kewirausahaan
V	<p>1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti (CP.P.14)</p> <p>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>3. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan</p>	<p>1. Konsep dan proses manajemen keperawatan</p> <p>2. Manajemen perencanaan asuhan keperawatan</p> <p>3. Konsep supervisi</p> <p>4. Timbang terima pasien dan pendelegasian tugas</p> <p>5. Konsep manajemen konflik</p> <p>6. Konsep kolaborasi dan negosiasi</p> <p>7. Konsep model praktik keperawatan profesional</p> <p>8. Konsep mutu pelayanan keperawatan</p> <p>9. Konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan</p> <p>10. Konsep teoritis praktek keperawatan berbasis bukti (evidence based practice)</p> <p>11. Indikator penilaian mutu asuhan keperawatan</p>	Manajemen Keperawatan

	<p>kualitas yang terukur (CP.KU.02)</p> <p>4. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.KU.04)</p> <p>5. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok (CP.KU.05)</p> <p>6. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya (CP.KU.06)</p> <p>7. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri (CP.KU.07)</p>	<p>12. Konsep Motivasi, Berubah, &amp; Perilaku Organisasi</p> <p>13. Kepuasan pelanggan</p> <p>14. Membuat laporan kerja</p>	
V	<p>1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti (CP.P.14)</p> <p>2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (CP.KU.08)</p> <p>3. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan (CP.KK.05)</p>	<p>1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan</p> <p>2. Konsep dasar penelitian</p> <p>3. Etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah</p> <p>4. Penulisan ilmiah dalam laporan penelitian</p> <p>5. Studi kepustakaan</p> <p>6. Komponen penelitian</p> <p>7. Uji statistik yang tepat</p> <p>8. Prinsip pengolahan data</p>	<p>Metodologi Penelitian</p>

V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</li> <li>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</li> <li>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</li> <li>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</li> <li>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan keperawatan pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem Muskuloskeletal, persarafan dan indra.</li> <li>2. Asuhan keperawatan pada pasien Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument</li> <li>3. Asuhan keperawatan pada pasien Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</li> <li>4. Asuhan keperawatan pada pasien Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune.</li> <li>5. Asuhan keperawatan pada pasien Keperawatan perioperatif</li> </ol>	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</li> <li>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil</li> <li>2. Penerapan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir</li> <li>3. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu post partum</li> <li>4. Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana</li> </ol>	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas

	<p>sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>3. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>		
V	<p>1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</p> <p>4. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>1. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.</p> <p>2. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis</p> <p>3. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari sistem pencernaan dan metabolik endokrin.</p> <p>4. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal.</p> <p>5. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Aman/Nyaman patologis dari sistem termoregulasi dan imun</p> <p>6. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>7. Aplikasi asuhan keperawatan pada bayi dengan gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/ peri operatif care</p>	Praktik Klinik Keperawatan Anak
V	<p>1. Mampu memberikan asuhan keperawatan</p>	<p>1. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan</p>	Praktik Klinik Keperawatan

	<p>kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</p> <p>4. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>2. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan</p> <p>3. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh</p> <p>4. Aplikasi asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial</p> <p>5. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri</p> <p>6. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi</p> <p>7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah</p> <p>8. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan</p>	<p>Jiwa</p>
<p>V</p>	<p>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</p> <p>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, kegawatdaruratan dan manajemen siaga bencana dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah</p>	<p>1. Memahami konsep dasar keperawatan paliatif</p> <p>2. Memahami model keperawatan paliatif</p> <p>3. Menjelaskan kematian dan menjelang ajal dalam akhir kehidupan</p> <p>4. Mengetahui sumber distress dan respon kehilangan</p> <p>5. Mengaplikasikan komunikasi sebagai landasan dalam melaksanakan asuhan keperawatan paliatif.</p> <p>6. Melakukan pengkajian dalam perawatan paliatif</p> <p>7. Melakukan diagnose dan intervensi keperawatan paliatif</p> <p>8. Memahami konsep illness trajectory</p> <p>9. Optimalisasi fungsi dalam perawatan paliatif</p> <p>10. Memahami kualitas hidup pasien dengan perawatan paliatif</p> <p>11. Memahami Issue etik dan akhir kehidupan pada keperawatan paliatif</p> <p>12. Memahami manajemen gejala nyeri dalam keperawatan paliatif</p> <p>13. Intervensi non farmakologis dalam keperawatan paliatif</p>	<p>Keperawatan Paliatif</p>

	tersedia. (CP.KK.02)		
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia.</li> <li>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar ICU</li> <li>2. Terapi oksigen</li> <li>3. Obat-obatan yang terdapat di ICU</li> <li>4. Penatalaksanaan syock</li> <li>5. EKG</li> <li>6. Terapi cairan dan nutrisi parenteral</li> <li>7. Bantuan hidup dasar</li> <li>8. Gagal nafas</li> <li>9. Pemantauan CVP</li> <li>10. Asuhan keperawatan kritis pasien bedah</li> <li>11. Asuhan keperawatan kritis pasien dalam</li> <li>12. Asuhan keperawatan kritis pasien hamil</li> <li>13. Asuhan keperawatan kritis pasien nifas</li> <li>14. Asuhan keperawatan kritis pasien anak</li> <li>15. Asuhan keperawatan kritis pasien bayi</li> </ol>	Keperawatan Kritis
VI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar pada situasi gawat darurat. (CP.P. 11)</li> <li>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</li> <li>3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana (CP.KK.03)</li> <li>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</li> <li>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpektif keperawatan gawat darurat</li> <li>2. Konsep dan prinsip gawat darurat</li> <li>3. Sistem pelayanan gawatdarurat</li> <li>4. Sistem Penanggulangan Dawat Darurat Terpadu (SPGDT)</li> <li>5. Konsep dan prinsip pelaksanaan BHD</li> <li>6. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat</li> <li>7. Prinsip pertolongan korban gawat darurat</li> <li>8. Penilaian korban / TRIAGE</li> <li>9. Konsep prinsip bencana dan kejadian luar biasa</li> <li>10. Prosedur tindakan kegawatdaruratan</li> </ol>	Keperawatan Gawatdarurat dan Manajemen Bencana
VI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</li> <li>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pelayanan kesehatan primer</li> <li>2. Konsep Komunitas</li> <li>3. Konsep Keluarga</li> <li>4. Model konseptual keperawatan keluarga</li> <li>5. Terendan issue dalam keperawatan keluarga</li> <li>6. Manajemen sumberdaya keluarga</li> <li>7. Asuhan keperawatan keluarga</li> <li>8. Pengkajian keperawatan keluarga</li> <li>9. Tindakan keperawatan keluarga</li> </ol>	Keperawatan Keluarga

	keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, kegawatdaruratan dan manajemen siaga bencana dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia. (CP.KK.02)	10. Aplikasi asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan	
VI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai Konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat sakit pada berbagai tingkat usia (CP.P.09)</li> <li>2. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, kegawatdaruratan dan manajemen siaga bencana dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (patient safety), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia. (CP.KK.02)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep lansia</li> <li>2. Konsep keperawatan gerontik</li> <li>3. Model keperawatan gerontik</li> <li>4. Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia</li> <li>5. Prosedur pengkajian pada lansia</li> <li>6. Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontik)</li> <li>7. Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu</li> <li>8. Aplikasi asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok</li> </ol>	Keperawatan Gerontik
VI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep dan pelaksanaan manajemen dalam penanggulangan bencana</li> <li>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</li> <li>3. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen bencana</li> <li>2. Pertolongan pertama</li> <li>3. Evakuasi korban</li> <li>4. Transportasi /tim Ambulance</li> <li>5. Selter/ pengungsian korban bencana</li> <li>6. Dapur Umum</li> <li>7. Logistik dan Distribusi</li> <li>8. Watsan</li> <li>9. Pengembalian Psiko Sosial korban bencana</li> <li>10. Rumah Sakit lapangan</li> <li>11. Manajemen jenazah</li> <li>12. Informasi dan pengolahan data bencana</li> </ol>	MPI / Manajemen Siaga Bencana

	<p>dan manajemen bencana (CP.KK.03)</p> <p>4. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</p> <p>5. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>13. Prosedur tindakan penanganan bencana</p> <p>a. Proses inisiasi awal pada bencana</p> <p>b. Evakuasi dan transportasi korban</p> <p>c. Penangan paska bencana</p>	
VI	<p>1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01)</p> <p>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis (CP.KK.02)</p> <p>3. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisa data (CP.KU.01)</p> <p>4. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (CP.KU.02)</p>	<p>1. Pertolongan Pertama(PP)</p> <p>2. Asesment bencana.</p> <p>3. Pembuatan peta daerah rawanbencana</p> <p>4. Logistik</p> <p>5. Dapur umum</p> <p>6. Pengungsian / Selter</p> <p>7. Rumah sakit lapangan</p> <p>8. Woter Sanitasi ( watsan)</p> <p>9. Ristoring famili Ling ( RFL)</p> <p>10. Pengembalian psycosial</p> <p>11. Penanganan korban masal</p> <p>12. Penanganan korban bencana banjir</p> <p>13. Penanganan korban bencana gempa bumi</p> <p>14. Penanganan korban bencana sunami</p> <p>15. Penanganan korban bencana kekeringan</p> <p>16. Penanganan korban benana puting beliung</p> <p>17. Penanganan korban bencana sosial</p> <p>18. Penanganan jenasah korban bencana</p> <p>19. Penanganan korban bencana gunung meletus</p>	<p>MPI / Praktik Klinik Manajemen Siaga Bencana</p>
VI	<p>1. Menguasai konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta Praktek Keperawatan Berbasis Bukti (Evidence Based</p>	<p>1. Konsep karya tulis ilmiah metode kasus</p> <p>2. Strategi pencegahan plagiasi KTI</p> <p>3. Sistematika penulisan</p> <p>4. Langkah langkah penyusunan KTI</p> <p>5. Identifikasi problem</p> <p>6. Rumusan masalah</p> <p>7. Tujuan</p>	<p>Karya Tulis Ilmiah</p>

	Practice). (CP.P.14) 2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (CP.KU.08)	8. Pemilihan teori 9. Pengumpulan data 10. Analisis 11. Pembahasan 12. Laporan KTI secara sistematis	

## BAB V

### STRUKTUR PROGRAM JURUSAN KEPERAWATAN – PRODI D III KEPERAWATAN BLORA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

NO	MATA KULIAH	KODE	BOBOT	T	P	L/K
		MK				
<b>A</b>	<b>Mata Kuliah Wajib Umum</b>					
1	Agama	Kep.1.01	2	2	-	-
2	Pancasila	Kep.1.02	2	2	-	-
3	Kewarganegaraan	Kep.1.03	2	2	-	-
4	Bahasa Indonesia	Kep.1.04	2	1	1	-
5	Kewirausahaan	Kep.1.05	2	2	-	-
6	Bahasa Inggris I	Kep.1.07	2	2	-	-
7	Bahasa Inggris II	Kep.1.08	2	1	1	-
8	Bahasa Inggris III	Kep.1.09	2	1	1	-
9	Bahasa Inggris IV	Kep.1.10	2	1	1	-
10	Teknologi Informasi	Kep.1.14	2	1	1	-
<b>B</b>	<b>Mata Kuliah Humaniora</b>					
1	Psikologi	Kep.3.01	2	2	-	-
2	Anthropologi Kesehatan	Kep.3.02	2	2	-	-
3	Etika Keperawatan dan Hukum kesehatan	Kep.3.03	2	2	-	-
4	Promosi Kesehatan	Kep.4.08	2	2	-	-
5	PBAK	Kep.1.13	2	1	1	-
6	Kebijakan Pembangunan Kesehatan	Kep.1.06	2	2		
<b>C</b>	<b>Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar</b>					
1	Ilmu Biomedik Dasar	Kep.2.01	4	3	1	-
2	Patofisiologi	Kep.2.03	2	2	-	-
3	Farmakologi	Kep.2.04	3	2	1	-
4	Gizi dan Diet	Kep.2.02	2	2	-	-
<b>D</b>	<b>Ilmu Dasar Keperawatan</b>					
1	Komunikasi	Kep.4.05	2	1	1	-
2	Manajemen <i>Patient safety</i>	Kep.4.07	2	1	1	-
3	Konsep Dasar Keperawatan	Kep.4.01	2	2	-	-
4	Metodologi Keperawatan	Kep.4.03	2	1	1	-
5	Dokumentasi Keperawatan	Kep.4.04	2	1	1	-

6	Manajemen Keperawatan	Kep.4.06	2	1	1	-
7	Metodologi Penelitian	Kep.7.02	2	2	-	-
<b>E Ilmu Keperawatan Klinik</b>						
1	Keperawatan Dasar	Kep.4.02	5	3	2	-
2	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	Kep.5.01	3	-	-	3
3	Keperawatan Medikal Bedah I	Kep.5.02	3	2	1	-
4	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I	Kep.5.03	2	-	-	2
5	Keperawatan Medikal Bedah II	Kep.5.04	3	2	1	-
6	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	Kep.5.05	2	-	-	2
7	Keperawatan Maternitas	Kep.5.11	3	2	1	-
8	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	Kep.5.12	2	-	-	2
9	Keperawatan Anak	Kep.5.09	3	2	1	-
10	Praktik Klinik Keperawatan Anak	Kep.5.10	2	-	-	2
11	Keperawatan Jiwa	Kep.5.13	3	2	1	-
12	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	Kep.5.14	2	-	-	2
13	Keperawatan Gawatdarurat dan Manajemen Bencana	Kep.5.15	3	1	1	1
14	Keperawatan Palatif	Kep.5.08	2	1	1	
15	Keperawatan Kritis	Kep.5.07	2	1	1	
18	MPI / Manajemen Siaga Bencana	Kep.6.06	2	1	1	
19	MPI / Praktik Klinik Manajemen Siaga Bencana	Kep.6.07	2			2
<b>F Ilmu Keperawatan Komunitas</b>						
1	Keperawatan Keluarga	Kep.6.01	3	1	1	1
2	Keperawatan Gerontik	Kep.6.03	3	1	1	1
<b>G Tugas Akhir</b>						
1	Karya Tulis Ilmiah	Kep.7.01	3	-	-	3
<b>Jumlah SKS</b>			<b>110</b>	<b>63</b>	<b>26</b>	<b>21</b>
<b>Jumlah Menit</b>			<b>11.140</b>	<b>3.150</b>	<b>4.420</b>	<b>3.570</b>
<b>Jumlah Jam</b>			<b>185,663</b>	<b>52,498</b>	<b>73,666</b>	<b>59,499</b>

**DISTRIBUSI MATA KULIAH**  
**JURUSAN KEPERAWATAN – PRODI D III KEPERAWATAN BLORA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG**

**SEMESTER 1**

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	T	P	L/K
1	Agama	Kep.1.01	2	2	-	-
2	Pancasila	Kep.1.02	2	2	-	-
3	Kewarganegaraan	Kep.1.03	2	2	-	-
4	Bahasa Indonesia	Kep.1.04	2	1	1	-
5	Bahasa Inggris I	Kep.1.07	2	2	-	-
6	Ilmu Biomedik Dasar	Kep.2.01	4	3	1	-
7	Komunikasi	Kep.4.05	2	1	1	-
8	Konsep Dasar Keperawatan	Kep.4.01	2	2	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

**SEMESTER 2**

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	T	P	L/K
1	Bahasa Inggris II	Kep.1.08	2	1	1	-
2	Psikologi	Kep.3.01	2	2	-	-
3	Etika Keperawatan dan Hukum kesehatan	Kep.3.03	2	2	-	-
4	Patofisiologi	Kep.2.03	2	2	-	-
5	Farmakologi	Kep.2.04	3	2	1	-
6	Manajemen <i>Patient safety</i>	Kep.4.07	2	1	1	-
7	Metodologi Keperawatan	Kep.4.03	2	1	1	-
8	Keperawatan Dasar	Kep.4.02	5	3	2	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>-</b>

**SEMESTER 3**

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	T	P	L/K
1	Bahasa Inggris III	Kep.1.09	2	1	1	-
2	Teknologi Informasi	Kep.1.14	2	1	1	-
3	Anthropologi Kesehatan	Kep.3.02	2	2	-	-
4	Promosi Kesehatan	Kep.4.08	2	2	-	-
5	PBAK	Kep.1.13	2	1	1	-
6	Gizi dan Diet	Kep.2.02	2	2	-	-
7	Dokumentasi Keperawatan	Kep. 4.04	2	1	1	-
8	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	Kep.5.01	3	-	-	3
9	Keperawatan Medikal Bedah I	Kep.5.02	3	2	1	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>3</b>

**SEMESTER 4**

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	T	P	L/K
1	Bahasa Inggris IV	Kep.1.10	2	1	1	-
2	Kebijakan Pembangunan Kesehatan	Kep.1.06	2	2		
3	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I	Kep.5.03	2	-	-	2
4	Keperawatan Medikal Bedah II	Kep.5.04	3	2	1	-
5	Keperawatan Maternitas	Kep.5.11	3	2	1	-
6	Keperawatan Anak	Kep.5.09	3	2	1	-
7	Keperawatan Jiwa	Kep.5.13	3	2	1	-
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

**SEMESTER 5**

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	T	P	L/K
1	Kewirausahaan	Kep.1.05	2	2	-	-
2	Manajemen Keperawatan	Kep.4.06	2	1	1	-
3	Metodologi Penelitian	Kep.7.02	2	2	-	-
4	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	Kep.5.05	2	-	-	2
5	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	Kep.5.12	2	-	-	2
6	Praktik Klinik Keperawatan Anak	Kep.5.10	2	-	-	2
7	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	Kep.5.14	2	-	-	2
8	Keperawatan Paliatif	Kep.5.08	2	1	1	
9	Keperawatan Kritis	Kep.5.07	2	1	1	
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>8</b>

**SEMESTER 6**

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT	T	P	L/K
1	Keperawatan Gawatdarurat dan Manajemen Bencana	Kep.5.15	3	1	1	1
2	Keperawatan Keluarga	Kep. 6.01	3	1	1	1
3	Keperawatan Gerontik	Kep. 6.03	3	1	1	1
4	MPI / Manajemen Siaga Bencana	Kep. 6.06	2	1	1	
5	MPI / Praktik Klinik Manajemen Siaga Bencana	Kep. 6.07	2			2
6	Karya Tulis Ilmiah	Kep.7.01	3	-	-	3
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>

## **BAB VI**

### **GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM**

#### **A. Beban dan Lama Studi**

Beban studi Program Studi D-III Keperawatan Blora menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), dengan beban 110 SKS. Masa studi pendidikan selama 6 semester dan selambat-lambatnya 8 semester. Perkuliahan setiap semester berlangsung selama 16 (enam belas) minggu efektif termasuk Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Dalam Kurikulum Program Studi D III Keperawatan Blora mengembangkan mata kuliah penciri institusi yang menjadi ciri khas untuk menjawab tantangan masa yang akan datang dan memperhatikan permasalahan kesehatan terkini ditingkat regional maupun lokal yaitu memberikan kemampuan mahasiswa dalam Manajemen Siaga Bencana.

#### **Pengertian**

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

*Semester* adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya 2 – 3 minggu kegiatan penilaian.

Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 50 menit perkuliahan dan 170 menit praktikum serta 170 menit praktek klinik / lapangan, yang masing-masing diiringi oleh kegiatan tugas terstruktur sekitar 60 menit dan kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester.

## **B. Peserta Didik**

Peserta didik pada Prodi D III Keperawatan Blora berasal dari lulusan SMA/SMK Keperawatan yang telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

## **C. Kualifikasi Dosen**

### **a. Tenaga Pendidik**

Tenaga pendidik terdiri dari :

- 1) Dosen tetap adalah tenaga fungsional tetap di Program Studi D-III Keperawatan Blora. Syaratnya meliputi : memiliki ijazah terakhir adalah S2 sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan, Menjalankan 12 SKS/ semester (36 jam/minggu)
- 2) Dosen tidak tetap adalah dosen yang berasal dari institusi lain yang memiliki kualifikasi sama dengan dosen tetap.
- 3) Dosen Keahlian Khusus adalah tenaga pengajar yang berasal dari institusi lain yang memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkannya yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat yang diakui.

### **b. Instruktur**

Instruktur terdiri dari

- 1) Tenaga laboratorium yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi ijazah minimal D-III
- 2) Instruktur Klinik (CI) adalah pembimbing mahasiswa di RS, Puskesmas atau Lahan Praktek yang sudah memiliki MoU dengan Poltekkkes Kemenkes Semarang.

## **D. Metoda Pembelajaran**

Secara umum metode pembelajaran yang dilakukan adalah Kuliah tatap Muka, Penugasan, Seminar, Laboratorium dan Klinik. Berikut ini diuraikan strategi dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh dosen.

1. Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metoda seperti ceramah, diskusi, seminar, tutorial, daring dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi dan metoda pembelajaran.

2. Pembelajaran Praktik Laboratorium.

Pembelajaran praktik laboratorium adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium baik yang berada di kampus maupun di luar kampus (klinik maupun lapangan) yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi.

Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok. Metoda yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktek laboratorium antara lain demonstrasi, simulasi, role play, diskusi dan tutorial.

3. Pembelajaran Praktik Klinik atau lapangan.

Pembelajaran praktik klinik / lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin, puskesmas, dan masyarakat. Tujuan Praktik Klinik/Lapangan adalah memberi kesempatan belajar pada peserta didik untuk mengalami dan mempraktekkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional sesuai dengan profesinya. Metoda pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran klinik atau lapangan antara lain demonstrasi, konferensi, tutorial dan ronde keperawatan.

## **E. Evaluasi Hasil Belajar**

Untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa dilakukan evaluasi yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **a. Jenis evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari beberapa jenis evaluasi dibawah ini :

- 1) Penilaian Hasil Belajar
  - a) Ujian Tengah Semester (UTS)
  - b) Ujian Akhir Semester (UAS)
  - c) Tugas/Seminar/Praktikum/Praktek Klinik
- 2) Penilaian Kompetensi
  - a) Uji Kompetensi
- 3) Uji Tugas Akhir
  - a) Karya Tulis Ilmiah (KTI)

### **b. Pelaksanaan Evaluasi**

- 1) Evaluasi mata kuliah teori dilaksanakan sekurang-kurangnya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
- 2) Mahasiswa yang memperoleh nilai D wajib mengikuti ujian ulang.
- 3) Mahasiswa yang memperoleh nilai E dianggap gagal dan harus mengulang mata kuliah pada semester dimana mata kuliah tersebut diselenggarakan.

### **c. Sistem Penilaian Hasil Belajar**

#### **1) Cara penilaian**

- a) Penilaian dapat dilakukan dengan cara Penilaian Acuan Normal (PAN) atau Penilaian Acuan Patokan (PAP).
- b) Penilaian tiap paket dilakukan dengan menggabungkan nilai seluruh aspek dengan memberi bobot bagi tiap aspek kemudian dirata-ratakan.

- c) Bagi yang mengikuti ujian perbaikan, nilai semester diambil dari nilai yang terbaik.
- d) Kelulusan ujian mata kuliah teori ditentukan dengan nilai mutu  $\geq 2,00$
- e) Hasil ujian akhir semester harus diumumkan kepada mahasiswa beserta criteria penilaiannya.
- f) Nilai ujian akhir semester sebagaimana tersebut dalam table konversi

No	Kisaran Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu	Keterangan
1	86 – 100	A	4	Istimewa
2	80 – 85	AB	3,5	Sangat Baik
3	70 – 79	B	3	Baik
4	60 – 69	BC	2,5	Cukup Baik
5	56 – 59	C	2	Cukup
6	50 – 55	D	1	Kurang
7	< 50	E	0	Gagal

## 2) Pencapaian Prestasi Semester

Indek Prestasi atau IP semester pada sistem SKS adalah nilai dari gabungan mata kuliah yang dicapai oleh mahasiswa pada semester yang bersangkutan.

## 3) Evaluasi Akhir Studi (Indeks Prestasi Kumulatif (IPK))

Program Studi Diploma III evaluasi akhir studi merupakan evaluasi dari akumulasi nilai semester I sampai semester VI atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu prestasi yang dicapai mahasiswa dari seluruh program kuliah yang telah ditempuh. Mahasiswa dinyatakan lulus pada akhir studi bila mendapat nilai IPK minimal : 2.00, dan lulus seluruh mata kuliah.

4) Evaluasi Akhir Program dan Predikat Kelulusan

Program Studi Diploma III dalam menentukan predikat kelulusan didasarkan pada nilai IPK diperoleh dari IP Semester 1 sampai dengan Semester 6/Total SKS.

Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu : Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian.

a). IPap 2,76 – 3,00 : Memuaskan

b). IPap 3,01 – 3,50 : Sangat Memuaskan

c). IPap 3,51 – 4,00 : Dengan Pujian (Cumlaude)

Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi, 6 semester dan diperoleh tanpa mengulang mata kuliah.

5) Yudisium

Yudisium di Program Studi Diploma III Keperawatan Bloro Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang adalah penetapan hasil studi/kelulusan mahasiswa pada Program Studi Diploma III Keperawatan Bloro Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes. Yudisium dilaksanakan pada akhir masa studi. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan akademik sesuai dengan persyaratan kurikulum dan telah menyelesaikan kewajiban non akademik wajib mengikuti yudisium. Yudisium dihadiri oleh Direktur Poltekkes Kemenkes, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti yudisium tidak diperkenankan mengikuti wisuda.

6) Transkrip dan Ijasah

Transkrip dan Ijasah diberikan kepada mahasiswa yang sudah mengikuti yudisium dan sudah mengikuti wisuda. Tanggal kelulusan yang tercantum di ijasah berdasarkan tanggal pada saat mahasiswa di yudisium. Ijasah ditandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

7) **Wisuda**

Wisuda merupakan pengakuan akademik terhadap para lulusan Poltekkes Kemenkes Semarang. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus di yudisium wajib mengikuti wisuda pada tahun akademik sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Wisuda di Poltekkes Kemenkes Semarang dilakukan 2(kali) dalam setahun (sepanjang memenuhi syarat jumlah lulusan) yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang telah di yudisium. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda belum bisa menerima ijazah dan diwajibkan untuk mengikuti wisuda berikutnya Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah lulus (diwisuda) berhak menyandang gelar/sebutan professional Ahli Madya Keperawatan

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Kurikulum merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum Program Studi Diploma III Keperawatan Blora disusun dan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Program Studi Diploma III Keperawatan Blora Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang.

Kurikulum Pendidikan ini perlu terus dikaji, ditelaah dan ditata kembali untuk menghasilkan Kurikulum Pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi pada lingkungannya sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Demikian semoga Kurikulum Pendidikan ini dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan Ahli Madya Keperawatan yang berbudi pekerti luhur, kompeten, unggul dalam menejemen siaga bencana dan mampu bersaing di era global pada tahun 2025.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen).
2. Undang-Undang RI no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang RI no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang RI no. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Undang-Undang RI no. 38 tahun 2014 tentang Keperawatan
6. Undang-Undang RI no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
7. Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
8. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO 9001 : 2015 Poltekkes Kemenkes Semarang.
9. Kurikulum Diploma III Keperawatan Indonesia tahun 2018